**PEMANFAATAN JENIS ROTAN OLEH MASYARAKAT DUSUN MUNGГУK
MERANANG KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETEPANG**

*(Ratan Utilization by Local People of Mungguk Meranang Village Sungai Laur District,
Ketapang Regency)*

Sarikun, Iskandar, Gusti Hardiansyah

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jl. Daya Nasional, Pontianak 78124

E-mail : ikunlaur.21@gmail.com

Abstract

Forest is a source of germplasm that has the potential to meet a variety of human needs such as: food, shelter, medicines and handicrafts. This species of rattan plant is one of the non wood forest products utilized by the people of Mungguk Meranang village and the species of rattan that are widely used as matting, rigging, and as vegetables. The purpose of this study was to determine the type of rattan, the species of activity made from rattan and the income of the rattan craftsmen commercial in Mungguk Meranang villaget, Sungai Laur District, Ketapang Regency. The results of the study carried out there are 10 types of rattan plants that are utilized, 12 types of woven made from rattan and net income of the community of Rp. 1,322,866 / year with a maximum net income of Rp. 2,268,000 / year and minimum net income of Rp. 276,000 / year.

Keywords: Korthalsia, Calamus and Daemonorops.

PENDAHULUAN

Hutan merupakan sumber plasma nutfah yang memiliki potensi untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia seperti papan, pangan hingga obat-obatan. Saat ini hampir semua manusia tergantung pada hutan, baik untuk mengambil manfaatnya secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu manfaat yang diambil secara langsung dari hutan adalah hasil hutan non-kayu (Jumiati dkk., 2012).

Kelompok hasil hutan yang disebut hasil hutan bukan kayu (HHBK) mencakup berbagai jenis sumber daya hutan, yang dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan rumah tangga maupun perdagangan. Manfaat hasil hutan bukan kayu diantaranya sebagai sumber makanan, rempah-rempah,

resin, obat-obatan, pengawet makanan, dan berbagai bentuk kerajinan sebagai penunjang kehidupan masyarakat. Manfaat hasil hutan bukan kayu yang banyak dimanfaatkan yaitu jenis rotan (Beer, 2005).

Utami dkk (2017), rotan adalah satu sumber kekayaan hayati di Indonesia dan merupakan hasil hutan non-kayu yang sangat berpotensi. Januminro (2000), tanaman rotan memiliki berbagai keunikan, antara lain panjang batang dapat mencapai ± 100 meter walaupun diameternya hanya sebesar ibu jari tangan dan ibu jari kaki. Batang rotan memiliki kelenturan dan kekuatan luar biasa, oleh karena itu batang rotan dapat dibuat menjadi berbagai macam bentuk perabotan rumah tangga, hiasan-hiasan, dan alat pendukung sehari-hari.

Pemanfaatan jenis rotan di Dusun Munggu Meranang ini merupakan pekerjaan yang sangat penting. Sebagian besar penduduknya merupakan petani oleh karena itu produk yang dibuat sesuai kebutuhan para petani yang fungsinya tidak mengalami perubahan dari dulu samapai sekarang. Sebagian besar masyarakatnya banyak menggunakan alat tradisional yang berasal dari anyaman jenis rotan, pemanfaatan jenis rotan merupakan pengetahuan turun temurun dari nenek moyang mereka yang disampaikan secara lisan dari generasi kegenarasi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain, mengidentifikasi jenis rotan yang dimanfaatkan masyarakat mengetahui bentuk pemanfaatan dan mendiskripsikan jenis anyaman yang dihasilkan dari tumbuhan rotan oleh masyarakat. Berapa pendapat masyarakat pengerajin tumbuhan rotan di Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Penelitian dimulai pada tanggal 25 Febuari 2019 sampai pada tanggal 25 Maret 2019 dengan waktu yang dibutuhkan $\pm$ 1 bulan di lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survey lapangan, wawancara serta pengamatan langsung di lapangan. Pertimbangan penetapan

responden adalah masyarakat pengerajin rotan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan melalui wawancara terhadap masyarakat di Dusun Mungguk Meranang yang menjadi responden dengan berdasarkan pertanyaan dalam kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data primer dalam penelitian yaitu jenis rotan, jenis kegiatan anyaman berbahan rotan dan pendapatan masyarakat pengerajin rotan. Data sekunder adalah data penunjang yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperoleh dari studi literatur dan sumber-sumber terkait dengan keadaan lokasi penelitian yang meliputi keadaan iklim, luas wilayah, komposisi penduduk, keadaan sosial ekonomi masyarakat, dan peta lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Rotan yang di Manfaatkan Dan Penyebarannya

Tumbuhan rotan yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Dusun Mungguk Meranang Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang terdapat 10 jenis tumbuhan rotan yang terbagi atas 3 genus yaitu *Korthalsia*, *Calamus* dan *Daemonorops*. Genus *Korthalsia* yang terdiri atas rotan meiya, rotan udang semut, rotan dahan dan marau. Genus *Calamus* yang terdiri atas rotan taman, rotan sega, rotan irit, sedangkan dari genus *Daemonorops* yang terdiri dari rotan koroh, rotan getah dan rotan jernang.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Rotan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Dusun Mungguk Meranang (*Species of Rattan that Utilized by Mungguk Meranang Village Communities*)

No	Nama Lokal	Jenis Rotan	Nama Ilmiah
1	Uwi Luwak	Meiya	<i>Korthalsia echinometra</i> Becc
2	Uwi jangut udang	Udang Semut	<i>Korthalsia scaphigera</i> Bacceri
3	Uwi Danan	Dahanan	<i>Korthalsia flagellaris</i> miq
4	Uwi keladan	Taman	<i>Calamus optimus</i> Beccari
5	Uwi Sogak	Sega	<i>Calamus Caesius</i> Blume
6	Uwi Ijit	Irit	<i>Calamus trachycoleus</i> mart
7	Uwi Marau	Marau	<i>Karthalsia rigida</i> Blume
8	Uwi Jelapang	Koroh	<i>Daemonorops geniculata</i> (Griff) Mart
9	Uwi Gotah	Getah	<i>Daemonorops angustifolia</i> mart
10	Uwi Jeronang	Jernang	<i>Daemonorops draco</i> Blume

Jenis tumbuhan rotan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Mungguk Meranang yang berdasarkan hasil dari wawancara, dengan mengetahui nama lokal tumbuhan rotan. Nama lokal tumbuhan rotan meliputi uwi luwak, uwi jangut udang, uwi danan, uwi kawan, uwi sogak, uwi ijit, uwi marau, uwi jelapang, uwi gotah dan uwi jeronang. Jenis tumbuhan rotan tersebut, diidentifikasi dengan cara mencocokkan ciri-ciri tumbuhan rotan yang diidentifikasi dengan jenis tumbuhan rotan yang ada di buku identifikasi untuk mengetahui klasifikasi dan morfologi masing-masing tumbuhan rotan dengan mengacu pada buku identifikasi

(Januminro, 2000), Sastrapradja *et al.* (2000) dan ciri morfologi tumbuhan dengan menggunakan buku Tjitrosoepomo (2016).

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap 15 responden, bahwa pemanfaatan jenis rotan yang paling banyak digunakan responden adalah rotan segak (*Calamus caesius* Blume) dan rotan meiya (*Korthalsia echinometra* Becc). Alasan responden lebih banyak menggunakan rotan segak dan meiya, karena rotan ini mudah dianyam, kuat, dan awet, selain itu juga rotan segak dan meiya bisa digunakan untuk membuat semua jenis anyaman. Rotan segak dan meiya ini sangat sering dicari oleh masyarakat

Klasifikasi jenis rotan :

1. Rotan meiya

Kingdom : Plantae
Sub Kingdom : Tracheobionta
Super Divisi : Spermatophyta
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Liliopsida
Ordo : Spadaciflorae
Famili : Palmae
Genus : *Korthalsia*
Spesies : *Korthalsia echinometra* Becc
Nama Lokal : Uwi luwak

2. Rotan udang semut

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Spacadiciflorae
 Famili : Palmae
 Genus : *Korthalsia*
 Spesies : *Korthalsia scaphigera* Mart
 Nama Lokal : Uwi jangut udang

3. Rotan dahan

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Spacadiciflorae
 Famili : Palmae
 Genus : *Korthalsia*
 Spesies : *Korthalsia rigida* Blume
 Nama Lokal : Uwi danan

4. Rotan taman

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Spacadiciflorae
 Famili : Palmae
 Genus : *Calamus*
 Spesies : *Calamus optimus* Beccari
 Nama Lokal : Uwi keladan

5. Rotan sega

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Spacadiciflorae
 Famili : Palmae
 Genus : *Calamus*
 Spesies : *Calamus Caesius* Blume
 Nama Lokal : Uwi sogak

6. Rotan irit

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Spacadiciflorae
 Famili : Palmae
 Genus : *Calamus*
 Spesies : *Calamus trachycoleus* Beccari
 Nama Lokal : Uwi ijit

7. Rotan lilin

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Spacadiciflorae
 Famili : Palmae
 Genus : *Calamus*
 Spesies : *Calamus javensis* Blume
 Nama Lokal : Uwi bulau

8. Rotan koroh

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Spacadiciflorae
 Famili : Palmae
 Genus : *Daemonorops*
 Spesies : *Daemonorops geniculata* (Griff) Mart
 Nama Lokal : Uwi jelapang

9. Rotan getah

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Arecales
 Famili : Arecaceae
 Genus : *Daemonorops*
 Spesies : *Daemonorops angustifolia* mart
 Nama Lokal : Uwi gotah

10. Rotan jernang

Kingdom : Plantae
 Sub Kingdom : Tracheobionta
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Spadaciflorae
 Famili : Palmae
 Genus : *Daemonorops*
 Spesies : *Daemonorops drace* Blume
 Nama Lokal : Uwi jernang

2. Jenis Anyaman yang Di hasilkan Dari Tumbuhan Rotan

Setiap jenis rotan yang ditemukan di Dusun Mungguk Meranang menghasilkan berbagai jenis anyaman yang berbeda jenis dan fungsinya.

Berdasarkan hasil penelitian tercatat sebanyak sekitar 12 jenis anyaman yang dihasilkan dari 10 jenis rotan yang ditemukan. Guna lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Bentuk Anyaman yang dihasilkan pada setiap jenis rotan (*The form of woven produced on each species of rattan*)

No	Jenis Rotan	Bentuk Anyaman
1	Meiya	Ronjong, Capan, Ragak, Bakul, Ayak Padi, Kampit, Cempuduk, Nyiruk, Bajot.
2	Udang Semut	Kursi, Tudung Saji, Meja, Ronjong, Ragak.
3	Dahanan	Kursi, Meja, Bajot.
4	Segak	Kursi, Tudung Saji, Meja, Ronjong, Capan, Ragak, Bakul, Ayak Padi, Kampit, Cempuduk, Nyiruk, Bajot.
5	Irit	Kursi, Tudung Saji, Meja.
6	Marau	Kursi, meja, Cempuduk, Bajot.
7	Korah	Kursi, Tudung Saji, Meja, Ronjong, Kampit.
8	Getah	
9	Taman	Kursi, Tudung Saji, Meja, Ayak Padi, Cempuduk, Bajot.
10	Jernang	Tudung Saji, Ronjong, Ragak, Ayak Padi, Kampit.

Pemanfaatan tumbuhan khususnya rotan yang dilakukan di Dusun Mungguk meranang saat ini merupakan pengetahuan turun temurun dari nenek moyang mereka yang berasal dari interaksi mereka dengan alam sekitarnya. Umumnya pewaris pengetahuan tradisional dilakukan secara lisan dari generasi kegenerasi

(Soekarman dan Riswan, 1992). Saat ini bentuk kearifan tradisional yang masih ada di Dusun Mungguk Meranang khususnya pemanfaatan jenis rotan adalah pemanfaatan tumbuhan dengan disertai kesadaran untuk menjaga kelestarian spesies tumbuhan rotan yang digunakan.

Gambar 2 . Bentuk Kerajinan dari Bahan Baku Jenis Rotan: a : Cempuduk; b: Ronjong; c :Ragak; d :Bajot; e : Tudung Saji; f : Bakul; g : Kursi; h : Meja; i : Kampit; j : Capan; k : Ayak Padi; l : Nyiruk (*The form of handicraft made from raw materials of rattan type: a: Cempuduk; b: Oblong; c: Ragak; d: Bajot; e: Saji's hood; f: Bakul; g: Chair; h: Table; i: Kampit; j: Capan; k: Paddy Sifter; l: Nyiruk*)

3. Pendapatan Masyarakat yang Pengerajin Rotan

Biaya produksi yang di dikeluarkan oleh masyarakat Dusun Mungguk Meranang dalam pemanfaatan tumbuhan

rotan terdiri dari biaya peralatan, biaya akomodasi dan biaya transportasi. Biaya peralatan sebesar Rp. 117.000/tahun dengan biaya akomodasi sebesar Rp. 214.000/tahun dengan 56% dan biaya

transportasi sebesar Rp. 59.000 /tahun dengan 17% yang jumlah biaya produksi sebesar Rp. 343.080 /tahun.

Pendapatan bersih masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan rotan setelah penerimaan di kurangi biaya produksi. Penerimaan sebesar rata-rata Rp. 1.110.333 /tahun dan biaya produksi sebesar rata-rata Rp. 331.800 /tahun sehingga pendapatan bersih masyarakat sebesar rata-rata Rp. 1.322.866 /tahun. Maksimum penerimaan masyarakat sebesar Rp. 2.560.000 /tahun dan minimum penerimaan Rp. 570.000 /tahun, maksimum biaya produksi masyarakat sebesar Rp. 436.000 /tahun dan minimum biaya produksi sebesar Rp. 259.000 /tahun serta maksimum pendapatan bersih masyarakat sebesar Rp. 2.268.000 /tahun dan minimum pendapatan bersih sebesar Rp. 276.000 /tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian tercatat 10 jenis rotan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Mungguk Meranang.
2. Pemanfaatan dan pengolahan rotan untuk bahan kerajinan yang telah dilakukan oleh masyarakat Dusun Mungguk Meranang menghasilkan umumnya terdapat 12 jenis anyaman dengan berbagai bentuk dan fungsi yang khas.
3. Nilai ekonomi dari pemanfaatan tumbuhan rotan dengan pendapatan bersih masyarakat sebesar rata-rata Rp. 1.322.866/tahun dengan maksimum pendapatan bersih sebesar

Rp. 2.268.000 /tahun dan minimum pendapatan bersih sebesar Rp. 276.000 /tahun.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa. Jenis rotan yang banyak digunakan diharapkan masyarakat Dusun mungguk meranang dapat melakukan pembudidayaan rotan agar keberadaan rotan tersebut tetap ada dan terus dimanfaatkan secara berkelanjutan, diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal produk-produk kerajinan tangan tersebut kepada masyarakat di luar Dusun Mungguk Meranang bisa mengenal kerajinan-kerajinan anyaman yang ada supaya lebih memiliki nilai jual dan bisa membantu perekonomian masyarakat setempat. Perlu adanya peran serta dan inisiatif pemerintah daerah dan dinas yang terkait terhadap pelestarian kebudayaan khususnya kerajinan anyaman.

UCAPAAAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dengan terselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, Kepala Dusun dan para pengerajin, karena telah membantu saya dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Beer, JD. 2005. *Kekayaan Hutan Asia: Makanan, Rempah-rempah, kerajinan Tangan, dan Resin*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Janimonro. 2000. *Rotan Indonesia, Potensi, Budi Daya, Pemungutan, Pengolahan, Standar Mutu, dan Prospek pengusahaan*. Yogyakarta: Kanisius

- Jumiati, Hariyadi B, Murni P. 2012. *Studi Etnobotani Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman Pada Suku Anak Dalam (SAD) Di Dusun II Senami, Desa Jebak Kabupaten Batanghari, Jambi.* Cisarua Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Hal 1-7.
- Sastrapradja dan Setijati. 2000. *Diantara alunan Bambu dan Bisikan Rotan.* Bogor. Naturae Indonesia.
- Soekarman, Riswan S. 1992. Status Pengetahuan Etnobotani Di Indonesia. Di dalam: *Seminardan lokarya Nasional Etnobotani*, Tjitrosoepomo G. 2016. *Morfologi Tumbuhan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Utami S, Wardenaar E, Idham M. 2017. Studi Pemanfaatan Rotan oleh Masyarakat Dusun Kebak Raya di Kawasan Hutan Desa Suruh Tembawang Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari* 5(3):578-582.